

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal pokok yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupan. Manusia yang terlahir di dunia tidak mempunyai bekal ilmu apapun. Sebagaimana yang disebutkan oleh Allah dalam firmanNya Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُم
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia (Allah) memberimu pendengaran, penglihatan, hati nurani, agar kamu bersyukur" ¹

Manusia yang baru saja terlahir tidak mempunyai bekal ilmu apapun kecuali Allah telah memberinya sebuah pengetahuan. Oleh karenanya, pendidikan merupakan sebuah hal yang sangat mendasar bagi manusia untuk bekal hidupnya. Disisi lain Allah telah memberikan potensi dasar kepada manusia yang harus dikembangkan oleh manusia itu sendiri, sampai batas yang tak bisa ditentukan supaya bisa menjadi manusia yang ideal.

Pendidikan Agama Islam juga menjadi suatu hal vital yang wajib dikenal oleh manusia yang beragama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang sungguh berarti dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah serta sanggup mempraktikkan pengetahuan yang didapatkan demi pengembangan serta kebaikan diri sendiri, masyarakat pada umumnya serta bangsa dan juga negara.

¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:CV Madinatul Ulum, 2012), 275

Supaya tujuan pendidikan agama Islam bisa terlaksana, maka diperlukan aktivitas belajar mengajar yang efektif, membutuhkan siasat pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dan memilih tindakan yang akan dilaksanakan, meliputi ketersediaan fasilitas yang akan dimanfaatkan, media yang akan dimanfaatkan, serta metodologi yang akan diterapkan dalam melakukan aktivitas pembelajaran .

Media adalah salah satu hal vital yang digunakan untuk mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran di dalam prosedur pembelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan semangat dan kegairahan murid serta mampu memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar, meningkatkan pemahaman siswa serta menyajikan pembelajaran dengan cara yang menarik dan memudahkan siswa untuk menafsirkan pembelajaran.²

Sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin cepat dan mampu mempengaruhi berbagai lini kehidupan. Penciptaan teknologi ini mempunyai pengaruh besar terhadap cara manusia dalam melakukan proses belajar, memperoleh informasi dan pengetahuan. Beragam wujud inovasi mulai timbul serta pelaksanaan teknologi telah mulai tidak asing memasuki ke seluruh lini kehidupan. Demikian pula pertumbuhan pada komputer dari zaman ke zaman. Fitur yang ditemui pada abad ke- 21 ini mengenalkan kita pada dunia digital. Zaman dahulu komputer mempunyai dimensi yang sangat besar, terpisah antara komponen- komponennya semacam CPU, *keyboard*, *mouse* serta *monitor*. Akan tetapi, bersamaan dengan pertumbuhan teknologi hingga sekarang ini diketahui dengan sebutan *notebook* ataupun laptop yang lebih instan serta ringan. Ada pula yang lebih instan lagi yang diketahui dengan sebutan komputer tablet.

Pertumbuhan teknologi semacam saat ini ini, sedikit banyak telah memberi pengaruh pada dunia pendidikan. Salah satunya merupakan yaitu pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan sebagai perlengkapan guna

² Ghafiqi Faroek Abadi, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning*, Jurnal Tasyri', Vol 22 No. 2, (2015) : 128

meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.³ Sudah kita tahu bersama, bahwasannya kemajuan suatu bangsa dilihat dari pertumbuhan dunia pendidikan yang menggambarkan tingkatan kebudayaan sesuatu bangsa tersebut. Aspek sosial budaya yang didasari dengan pola pikir. Mayoritas negeri maju mempraktikkan suatu pola pikir yang didasarkan pada logika yang bisa diperoleh lewat pengembangan kemampuan serta keahlian yang ada. Kemajuan di bidang pembelajaran bisa memberi pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan bangsa, oleh sebab itu diperlukan pengembangan sistem informasi yang mempengaruhi terhadap mutu pendidikan.

Jika dikaitkan dengan pendidikan, akan banyak inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang bisa mendesak terciptanya pembelajaran yang efisien serta sempurna. Semacam pemanfaatan TIK sebagai pertimbangan buat mencari metode pendidikan yang pas ataupun jadi sumber belajar dalam mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam. Dibanding dengan pemakaian media lain sebagai media pembelajaran, Teknologi Informasi dan Komunikasi, menjamin peluang yang lebih lebar serta mempunyai efek yang lebih mendalam bagi masyarakat luas. Dengan demikian tren selanjutnya menampilkan jika pendidikan berbasis Teknologi Informasi serta Komunikasi atau ICT ini akan terus tumbuh bersamaan dengan berjalannya waktu.

Pemakaian ICT di dalam dunia pendidikan pada hakikatnya mengarah dalam prosedur pembelajaran itu sendiri. Terkecualikan terdapat banyak sekolah yang menggunakan ICT untuk keperluan manajemen sekolah. Hal yang demikian tidak bisa disalahkan, karena dengan pemakaian ICT pengelolaan manajemen sekolah bisa berjalan dengan lebih efektif. Sehingga bantuan yang diberikan kepada pendidik, peserta didik, wali murid serta stakeholder bisa dilayani dengan baik serta maksimal.⁴

³ Wahyu Purnomo, *Pembelajaran Berbasis ICT*, Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, 2008, 1

⁴ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*, (Kencana: Jakarta, 2017), 177

SMP Islam Al- Azhar 46 Pati, merupakan salah satu sekolah yang dalam pembelajarannya menggunakan Teknologi Informasi serta Komunikasi berupa *I pad* yang dimanfaatkan oleh guru serta siswa guna mencapai tujuan pendidikan. Media pendidikan yang berbasis ICT tersebut, tidak hanya digunakan untuk alat bantu, namun juga digunakan untuk perlengkapan untuk menyampaikan informasi tambahan serta pesan pembelajaran tepat untuk kebutuhan siswa. Guru bagaikan fasilitator dituntut untuk sanggup melaksanakan serta menggunakan media pembelajaran berbasis ICT yang berbentuk *I pad*, sehingga pembelajaran yang disampaikan bisa diterima seluruhnya oleh siswa serta tidak terjalinkan kesalahan informasi yang diberikan oleh guru.

Di era yang segalanya serba dimudahkan dengan pemakaian teknologi, dunia pembelajaran pula tidak kalah berartinya buat senantiasa mengikuti perkembangan yang sedang terjadi, dengan selalu mengambil hal yang positif dari tiap pertumbuhan yang terjadi serta menyaring hal- hal negatif. Perhatian pemerintah yang lebih pada dunia pembelajaran dan kemajuan di bidang Teknologi Data serta Komunikasi mendorong penulis guna mengadakan penelitian di SMP Islam Al- Azhar 46 Pati dengan menitikberatkan pemakaian media pembelajaran berbasis ICT buat menolong memperjelas modul yang diberikan guru kepada siswa paling utama dalam modul pelajaran Pembelajaran Agama Islam. Pemakaian media pendidikan yang baik bisa menjadikan siswa untuk lebih tertarik serta berminat pada kegiatan pembelajaran yang di laksanakan oleh guru. Tidak hanya itu, siswa pula bisa termotivasi untuk belajar lebih aktif, sebab terdapatnya media pembelajaran. Apabila siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, hingga misi dari kegiatan pembelajaran dapat dengan mudah untuk dicapai.

Dari uraian yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Azhar 46 Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan, dampak, kelebihan dan kelemahan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Bertumpu pada konteks penelitian tersebut di atas, hingga penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati?
2. Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati?
3. Apa saja kelebihan dan kelemahan dari penggunaan media berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari penggunaan media berbasis ICT pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 46 Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan andil yang signifikan dalam ekspansi tentang ilmu pendidikan terkhusus yang berhubungan dengan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu tema penting dalam ilmu pendidikan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi pendidikan. Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan kebaikan terhadap peneliti, para pendidik,

lembaga yang dijadikan objek penelitian, serta calon peneliti selanjutnya.

Secara rinci dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Penulis
 Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis, terkhusus yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pendidik/ Guru
 Penelitian ini diharap mampu meningkatkan pandangan pengetahuan, dan memperoleh saran yang bernilai sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan pendidik, hingga pendidik mampu untuk melakukan usaha yang semakin membaik dalam melakukan peranannya dan mendayagunakan media pembelajaran dengan performa terbaik.
3. Sekolah
 Penelitian ini diharap mampu mempersembahkan ide/gagasan teruntuk institusi yang dijadikan objek penelitian, untuk menambah kemampuan dari berbagai aspek atau bidang, terkhusus tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.
4. Peneliti Selanjutnya
 Manfaat penelitian bagi peneliti setelahnya yaitu menjadi subjek penelitian permulaan untuk mereka yang memiliki ketertarikan mengenai media pembelajaran berbasis ICT.

F. Sistematika Penulisan

Guna mendapatkan ilustrasi yang jelas dan komprehensif dalam isi pembahasan skripsi ini maka secara inklusif dapat diamati dalam sistematika penulisan berikut ini:

1. Bagian Awal
 Bagian awal memperlihatkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang sedang dilaksanakan, yang mana bagian-bagiannya mencakup halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.
2. Bagian Utama
 Bagian ini menjelaskan inti dari aktivitas penelitian, meliputi:

- a. **BAB I: PENDAHULUAN**
 Pendahuluan ini memiliki tujuan guna menyampaikan dasar-dasar kepada pembaca ketika membaca isi deskripsi penelitian. Di dalamnya terhimpun unsur latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. **BAB II: KERANGKA TEORI**
 Pada bab ini termuat deskripsi mengenai tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi prinsip-prinsip mengenai pembelajaran dengan media berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dan hasil-hasil penelitian yang telah berlalu.
 - c. **BAB III: METODE PENELITIAN**
 Pada bab ini memuat jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
 - d. **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi dan atau yang dijumpai dalam penelitian yang disuguhkan dengan berbentuk topik relevan dengan penjelasan-penjelasan penelitian serta analisis data.
 - e. **BAB V: PENUTUP**
 Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.
3. **Bagian Akhir**
 Di bagian akhir laporan penelitian ini mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan sebagai bukti dalam penelitian